

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari data bab empat yang sudah dianalisis dan juga saran yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fukushi maru de*, *ikanimo*, dan *gotoku* merupakan adverbial yang mempunyai arti sama dalam Bahasa Indonesia yaitu ‘seperti’, dalam penggunaannya *maru de* digunakan ketika menyamakan suatu objek dengan objek lainya dengan kemiripan yang tidak berbeda jauh, sedangkan *ikanimo* digunakan ketika menyamakan sesuatu dengan perasaan subjek atau darimanapun terlihat benar-benar mirip, lalu *gotoku* merupakan *fukushi* kuno yang digunakan mempunyai fungsi yang sama dengan *maru de* serta bisa digunakan ketika untuk menggambarkan kebiasaan seseorang.
2. Lalu persamaan dari ketiga *fukushi* ini adalah pada dasarnya pemakaian ketiga *fukushi* ini sama yaitu untuk menyamakan suatu objek dengan objek lainya
3. tetapi ada beberapa point pada perbedaan dari ketiga *fukushi* ini yaitu, *maru de* bisa digunakan untuk menyamakan 1 benda dengan benda lainya sedangkan *ikanimo* hanya bisa menyamakan atau mengekspresikan perasaan subjek terhadap

objek, dan untuk *gotoku* hanya merupakan sebuah *fukushi* yang sudah ada sejak lama.

4. Selanjutnya apakah mereka bisa saling menggantikan, *fukushi maru de* dan *ikanimo* bisa saling menggantikan bila ada *~rashii* di akhir kalimat, *fukushi maru de* dan *gotoku* bisa saling menggantikan, *fukushi ikanimo* dan *maru de* tidak bisa saling menggantikan, begitu pula *fukushi ikanimo* dan *gotoku*, *fukushi gotoku* bisa saling menggantikan dengan *fukushi maru de* tetapi tidak dengan *fukushi ikanimo*.

B. Saran

Saran berikut diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bahasa Jepang khususnya kanji *bushu ashi shitagokoro*, kepada pengajar, pembelajar dan peneliti.

1. Bagi Pengajar

Kepada pengajar agar pembelajar bahasa Jepang tidak mengalami kesulitan ketika melihat ketiga *fukushi* tersebut dan tidak salah dalam menempatkan atau menggunakannya pada saat menulis kalimat bahasa Jepang

2. Bagi Pembelajar

Bagi pembelajar bahasa Jepang, jikalau ingin menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan sebaiknya tidak hanya membaca buku pelajaran saja tetapi juga membaca artikel, novel, manga, dan koran berbahasa Jepang yang mampu meningkatkan tidak hanya untuk memperdalam bagi ketiga *fukushi*, tetapi juga untuk lebih paham penggunaan serta penulisan bahasa Jepang yang benar

3. Bagi Peneliti

Bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin melakukan penelitian serupa, terdapat banyak *fukushi* yang masih membuat kita pelajar terkadang bingung untuk menggunakannya.

